



Pengaruh Usaha Kecil Menengah (UKM) Opak Gambir terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan Kabupaten Pasuruan

Nunuk Indarti¹, Sugeng Pradikto², Nurus Sobakh³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v4i2.69736

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 5 Juni 2023
Disetujui, 12 Juni 2023
Dipublikasikan, 31 Agustus 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Usaha Kecil dan Menengah opak gambir; 2). Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan Lor ; 3). Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah Opak Gambir terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan Lor. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner tertutup skala likert dan lima alternative jawaban. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik UKM opak gambir di Dusun Sentul Desa Winongan Kabupaten Pasuruan

Keywords:

*Usaha Kecil Menengah (UKM),
Opak Gambir dan
Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

This study aims to find out: 1). Small and Medium Enterprises opak gambir; 2). Community Welfare of Sentul Hamlet, Winongan Village; 3). The Influence of Opak Gambir Small and Medium Enterprises on the Welfare of the People of Sentul Hamlet, Winongan Lor Village. This study used a quantitative descriptive design using simple regression. Data were obtained using a closed questionnaire Likert scale and five alternative answers. The subject in this study was the owner of opak gambir UKM in Sentul Hamlet, Winongan Lor Village, Winongan District.

PENDAHULUAN

Kegiatan Ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai Negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa terpenuhi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu masyarakat berusaha dan menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.

Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya dengan melakukan usaha kecil menengah, keberadaan (existence) dan keberlangsungan (continuity) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor, internal yaitu motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.

Ketika ada usaha untuk melakukan penelaahan dan pengkajian UKM maka setidaknya dua hal mesti dipahami dengan baik. Pertama UKM sendiri hendaknya bisa mengkaji diri untuk mengambil pemahaman diri secara baik sedangkan yang kedua, bahwa UKM harus bisa memahami arah, hubungan, dan kondisi yang terciptakan dengan pihak luar, termasuk pihak Negara yang dalam hal ini direpresentasikan oleh pemerintah sebagai organisator Negara. Menurut Adisasmita Sakti (2011:59) Hubungan antara pemerintah dengan UKM yang tepat adalah hubungan peran abdi Negara terhadap salah satu bagian pemilik Negara, dengan jalan memandang UKM sebagai usaha ekonomi yang melibatkan banyak orang dan menjadi motivasi hidup bagi sebagian besar rakyat Indonesia.

Perkembangan usaha kecil menengah diperkirakan lebih baik karena makin terbukanya kesempatan berusaha serta adanya konsolidasi dikalangan UKM dalam mengatasi keterbatasan akses permodalan. Menurut Kuncoro Mudrajat (2009:129). Sejak krisis keuangan sektor UKM tetap bisa berjalan meskipun tidak didukung kebijakan yang tepat dari pemerintah maupun kredit perbankan. Justru dalam keadaan sulit seperti itu UKM belajar bagaimana menciptakan peluang-peluang baru termasuk mengatasi keterbatasan modal dengan carasharing sesama pengusaha dengan pola bagi hasil. UKM yang dahulu banyak mengandalkan dari proyek pemerintah kini sudah banyak beralih ke bisnis yang tahan terhadap krisis seperti agro industri, perdagangan, ekspor serta yang berbasis human resources. Menurut Teguh Pudjo Muljono (2007:109).

Kedepannya perkembangan UMKM informal cukup baik asalkan faktor politik

dan keamanan dapat mendukung dalam arti kondisi stabilitas politik dan keamanan harus lebih bagus.

Dusun Sentul desa Winongan Lor merupakan salah satu desa di Kabupaten Pasuruan yang dalam perkembangannya tidak luput dari pertumbuhan UKM Opak Gambir setiap tahunnya. Kecamatan winongan Desa winongan lor merupakan salah satu desa yang terkenal dengan UKM pembuatan opak gambir yang bertempat di Dsn Sentul Desa Winongan Lor. Para ibu-ibu rumah tangga mencoba berbisnis opak gambir dan pada hasilnya sekarang berkembang pesat. Dari tahun ke tahun UKM Opak Gambir di Desa Winongan Lor menunjukkan pertumbuhan yang cukup tinggi. Banyak sekali ibu-ibu berinovasi menggunakan Opak Gambir bervariasi rasa. Dengan membuka UKM Opak Gambir juga dapat menghasilkan pendapatan sendiri dan tidak bergantung pada suami dan juga dapat menarik tenaga kerja dari warga sekitar.

Keberadaan UKM ini hendaknya di harapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UKM di Indonesia dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Meningkatnya

kemiskinan pada saat krisis ekonomi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan output bagian UKM. Pembangunan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak Negara dan dunia. Menurut Nopirin (2009:118) contohnya UKM Batik di Solo meski Indonesia krisis ekonomi tetapi UKM Batik tetap di gemari masyarakat lokal maupun luar.

Karakteristik yang melekat pada UKM bisa merupakan kebutuhan atau kekuatan yang justru menjadi penghambat perkembangan (growth constraints). Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UKM. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah. Menurut Anwar Sanusi (2011:91). Usaha Kecil Menengah yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hubungan antara pemerintah dengan UKM yang tepat adalah hubungan peran abdi Negara terhadap salah satu bagian pemilik Negara, dengan jalan memandang UKM sebagai usaha ekonomi yang melibatkan banyak orang dan menjadi gantungan hidup bagi sebagian besar rakyat Indonesia. Berikut ini kontribusi UKM terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur dari perolehan pendapatan setiap tahunnya, dan awalnya Usaha Kecil Menengah Opak Gambir yang mempunyai rumah kecil dan tidak

mempunyai tempat sendiri untuk memproduksi tetapi sekarang pemilik UKM opak gambir sudah memiliki rumah yang besar dan memiliki tempat sendiri untuk memproduksi opak gambir, baik untuk pemilik maupun karyawan di Dusun Sentul Desa Winongan Lor Kecamatan Winongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Usaha Kecil dan Menengah opak gambir; 2). Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan Lor ; 3). Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah Opak Gambir terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan Lor.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Tujuan rancangan penelitian ini sebagai patokan dari kegiatan penelitian. Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh variabel bebas yaitu UKM opak gambir, sedangkan variabel terikatnya yaitu Kesejahteraan masyarakat.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2010:51), “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari masalah yang dihadapi. Untuk memperoleh data yang baik harus digunakan metode dan alat pengumpul data yang tepat, agar kesimpulan yang diambil nantinya tidak menyimpang. Metode yang

digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- Metode angket atau kuesioner

Metode angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiono,2011:142).

Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi keterangan responden mengenai adanya UKM Opak Gambir terhadap Kesejahteraan Masyarakat dusun Sentul Desa winongan lor. Data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar, diambil dan di catat dari responden. Kemudian metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner). Untuk memperoleh data, angket disebar kepada responden sebagai subyek penelitian untuk di jawab, setelah di jawab angket dikembalikan lagi kepada peneliti.

Instrument Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur terhadap fenomena sosial maupun alam. (sugiyono,2009:147). Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (arikunto,2006:160).

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini berupa angket atau kuesiner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner ini bersifat tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawabannya se-

hingga responden tinggal menjawab sesuai dengan kebenarannya. Untuk menentukan nilai atau skor angket (kuesioner) maka dilakukan dengan cara membuat skala sikap yang berupa skala likert. menurut sigiyono (2009:134). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang / sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.

Analisis Data

Dilihat dari pengumpulan data, maka teknik analisa yang dapat dipilih adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan data / menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini teknik analisa digunakan meliputi:

a) Uji Asumsi Klasik

Sangat diperlukan jika penelitian bersifat kuantitatif, sehingga memerlukan adanya asumsi diantaranya:

1. Uji Normalitas

Tujuannya adalah untuk apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan glejser dengan pengambilan keputusan jika variabelnya independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3. Suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi dan penelitian. Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisa dalam korelasi atau regresi linier.

b). Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (sugiyono, 2009:208)

Kategori tiap variabel adalah berbeda di tentukan oleh panjang kelas dan interval dengan rumus:

$$P = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Keterangan :

P = Panjang Interval Kelas

R = Rentang (selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah)

Jika panjang kelas interval sudah di tentukan , maka total tiap nilai item di masukan ke dalam tiap kelas interval sehingga di dapatkan frekuensi tiap kategori. Dari frekuensi tersebut kemudian di prosentasikan. Adapun rumus prosentasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Prosentase

F = Frekuensi (jumlah responden yang me-

njawab)

N = Jumlah Total Responden

c) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana di gunakan untuk menganalisis hubungan variabel. (ridwan, 2013:95) “analisis regresi sederhana adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat di analisis karena di dasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel (Y)”.

Alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi sederhana. Untuk mengetahui sejauh mana UKM opak gambir terhadap kesejahteraan masyarakat di dusun sentul desa winongan lor winongan pasuruan menggunakan teknik analisa data yaitu analisi regresi sederhana .data yang sudah di kumpulkan tersebut menjadi lebih berguna untuk keperluan penelitian apabila di lakukan pengolahan data. Data penelitian ini telah di tentukan bahwa sebagai variabel bebas (X= UKM opak gambir) dan variabel terikat (Y = kesejahteraan masyarakat), dari kedua variabel X dan Y melalui perhitungan statistic akan di analisis pengaruh antara keduanya dengan dengan menggunakan analisi regresi sederhana. Dalam menganalisis memerlukan bantuan dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS 22.) for windows. Untuk mempermudah dalam menganalisa data, maka peneliti menggunakan bantuan softwere *computer program Statistical Product and Service Solution (SPSS 22.) for windows.*

3.7 Uji Hipotesis

Uji keabsahan persamaan regresi ini berkaitan dengan hipotesis yang di ajukan,

maka uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan denagn cara :

- Uji t

Di gunakan untuk menguji parameter secara parsial dan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat, pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 22.00, langkah selanjutnya adalah membandingkan t hitung dengan t tabel signifikan 5% atau 0,05, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha di terima dan Ho di tolak, jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ha di tolak dan Ho di terima. Dari hasil uji t yang di lakukan nantinya dapat diketahui apabila:

- ♦ Signifikan $t < 0,05$ berarti Ho di tolak dan Ha di terima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- ♦ Signifikan $> 0,05$ berarti Ho di terima dan Ha di tolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Uji Instrumen

Sebelum kuesioner digunakan di lapangan, terlebih dahulu harus diuji ke validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, penulis menguraikan hasil dari uji instrumen data penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

“Uji validitas sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dalam dapat mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada

umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu” (Noor, 2014:169).

Pengujian signifikansi untuk melihat valid tidaknya suatu item dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan di uji 2 sisi. Apabila nilai koefisien butir item pernyataan yang diuji adalah positif $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid, dan akan disisihkn dari analisa selanjutnya. Nilai r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan n (sampel) = 20, maka di dapat r tabel adalah sebesar 0,444. Angka 0,444 digunakan sebagai pembanding untuk melihat valid tidaknya suatu item.

Tabel di bawah ini memperlihatkan

hasil olah data statistik menggunakan Statis-tical Product and service Solution (SPSS 22.) for windows. Hasil olah statistik tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang menyangkut variabel Usaha Kecil Menengah (UKM) Opak gambir (X), Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dari hasil uji validitas ini diperoleh pada variabel Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir (X) menunjukkan bahwa dari 12 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk untuk dijadikan sebagai bahan pernyataan penelitian. Pada variebel Kesejahteraan Masyarakat (Y) menunjukkan bahwa 8 butir pernyataan dinyatakan valid sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pernyataan penelitian. Uraian lengkap hasil uji validitas untuk masing-masing variabel penelitan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas

Variabel	Soal	r hitung	r tabel (0,5%)	Uji Validitas
Variabel X : Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir	1	0,562	0,444	Valid
	2	0,923	0,444	Valid
	3	0,729	0,444	Valid
	4	0,601	0,444	Valid
	5	0,763	0,444	Valid
	6	0,795	0,444	Valid
	7	0,593	0,444	Valid
	8	0,564	0,444	Valid
	9	0,606	0,444	Valid
	10	0,715	0,444	Valid
	11	0,854	0,444	Valid
	12	0,809	0,444	Valid
Variabel	Soal	r hitung	r tabel (0,5%)	Uji Validitas
Variabel Y : Kesejahteraan Masyarakat	13	0,743	0,444	Valid
	14	0,864	0,444	Valid
	15	0,719	0,444	Valid
	16	0,827	0,444	Valid
	17	0,686	0,444	Valid
	18	0,683	0,444	Valid
	19	0,642	0,444	Valid
	20	0,864	0,444	Valid
Jumlah Soal Valid			20	

Sumber : data diolah, 2023

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebanyak 20 butir pernyataan yang valid, sehingga dalam penelitian untuk subyek yang diteliti dengan memberikan kuesioner yang terdapat 20 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Setelah mendapat item-item pernyataan dari kuesioner yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, dan hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Alfa Cronbach*. Menurut Noor (2014 : 165) “jika nilai $\alpha > 0,60$, disebut reliabel”. Tampilan hasil perhitungan reliabilitas dari masing-masing variabel pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	r tabel	Keterangan
Variabel X : Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir	0,766	0,60	Reliabel
Variabel Y : Kesejahteraan Masyarakat	0,765	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua item pernyataan atau tanggapan yang diberikan oleh responden termasuk kategori reliabel, dimana hasil uji reliabilitas yang diperoleh untuk variabel Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir (X) adalah

sebesar 0,766, dan untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah sebesar 0,765. Semua variabel dinyatakan reliabel, karena nilai variabel lebih besar dari r tabel 0,06.

Hasil perhitungan koefisien variabel Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir (X) dengan menggunakan metode *Alfa Cronbach* diperoleh sebesar 0,766, hasil ini menunjukkan bahwa jika alat ukur ini digunakan berulang kali dengan harapan presentase 76,6% hasilnya akan relatif sama. Dengan nilai koefisien 0,766 tiap butir pernyataan dapat dikatakan reliabel untuk mengukur variabel Usaha Kecil Menengah Opak Gambir (X).

Hasil perhitungan koefisien variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan menggunakan metode *Alfa Cronbach* diperoleh sebesar 0,765, hasil ini menunjukkan bahwa jika alat ukur ini digunakan berulang kali dengan harapan presentase 76,5% hasilnya akan relatif sama. Dengan nilai koefisien 0,765 tiap butir pernyataan dapat dikatakan reliabel untuk mengukur variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian. Deskriptif penelitian ini adalah pengaruh Usaha kecil Menengah (UKM) Opak Gambir Terhadap Kesejahteraan masyarakat Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan Lor Adapun deskripsinya dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel (X) Usaha Kecil Menengah Opak Gambir

Variabel Usaha Kecil Menengah Opak Gambir menggunakan 4 indikator yaitu Tenaga kerja, Aspek Permodalan,

SDM, Penghasilan. Indikator-indikator tersebut diurai menjadi 12 item pertanyaan.

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa secara umum responden menjawab setuju pada item pertanyaan 1 sampai 12 dengan total nilai 252 jawaban. Nilai terbesar pada item nomer 5. Item nomer 5 yang menyatakan bahwa modal kredit sangat dibutuhkan oleh setiap Usaha Kecil dan Menengah Opak Gambir dengan persentase sebesar 54,7% dan total nilai 29 jawaban.

Untuk memperjelas data dari seluruh item pertanyaan pada variabel (X) maka akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\sum N = \sum \text{responden} \times \sum \text{item pertanyaan}$$

$$f\% = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

$$\sum N$$

$$F = f(\%) \times \sum \text{responden}$$

Dari rumus di atas, maka dapat disusun distribusi frekuensi untuk jawaban variabel Usaha Kecil Menengah Opak Gambir (X) sebagai berikut:

$$\sum N = 53 \times 12 = 636$$

1) Yang menjawab sangat setuju

$$f(\%) = \frac{11}{636} \times 100 = 21\%$$

$$F = \frac{21}{100} \times 53 = 11 \text{ Responden}$$

2) Yang menjawab setuju

$$f(\%) = \frac{21}{636} \times 100 = 40\%$$

$$F = \frac{40}{100} \times 53 = 21 \text{ Responden}$$

3) Yang menjawab ragu-ragu

$$f(\%) = \frac{12}{636} \times 100 = 23\%$$

$$F = \frac{23}{100} \times 53 = 12 \text{ Responden}$$

4) Yang menjawab tidak setuju

$$f(\%) = \frac{6}{636} \times 100 = 11\%$$

$$F = \frac{11}{100} \times 53 = 6 \text{ Responden}$$

5) Yang menjawab sangat tidak setuju

$$f(\%) = \frac{3}{636} \times 100 = 5\%$$

$$F = \frac{5}{100} \times 53 = 3 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Variabel (X)

Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	11	21
Setuju	21	40
Cukup Setuju	12	23
Tidak Setuju	6	11
Sangat Tidak Setuju	3	5
Total	53	100

Sumber : data diolah, 2023

Pada tabel 4.4 di atas diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebesar 21% (11 responden), setuju 40% (21 responden), cukup setuju 23% (12 responden), tidak setuju 11% (6 responden), sangat tidak setuju 5% (3 responden). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dalam kuesioner dengan jumlah sebanyak 21 responden dengan persentase 40%.

b. Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat

Variabel kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu kesejahteraan terhadap kesehatan, pendidikan, sandang, dan papan. Indikator-indikator tersebut diuraikan menjadi 8 item pertanyaan. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Jawaban Tiap Item Pertanyaan Pada Variabel (Y)

No Item	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	9	17	25	47,2	7	13,2	12	22,6	-	-	53	100	3,58
2	12	22,6	15	28,3	7	13,2	5	9,4	14	26,4	53	100	3,11
3	9	17	22	41,5	12	22,6	9	17	1	1,9	53	100	3,55
4	11	20,8	21	39,6	8	15,1	7	13,2	6	11,3	53	100	3,45
5	11	20,8	33	62,3	7	13,2	2	3,8	-	-	53	100	4
6	19	35,8	28	52,8	4	7,5	2	3,8	-	-	53	100	4,21
7	12	22,6	31	58,5	7	13,2	2	3,8	1	1,9	53	100	4,17
8	13	24,5	32	60,4	5	9,4	3	5,7	-	-	53	100	4,04
	90	181,1	207	390,6	57	107,4	42	79,3	22	41,5	424	800	30,11

Sumber : data diolah, 2023

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa secara umum responden menjawab setuju pada item pertanyaan 1 sampai 8 dengan total nilai 207 jawaban. Nilai terbesar pada item nomer 5 yang menyatakan bahwa jenis pakaian yang dimiliki membuat Usaha Kecil dan Menengah opak gambir bisa sejahterah dengan persentase sebesar 62,3% dan total nilai 33 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan jenis pakaian yang dimiliki membuat Usaha Kecil dan Menengah opak gambir bisa sejahterah.

Untuk memperjelas data dari seluruh item pertanyaan pada variabel (Y) maka akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\sum N = \sum \text{responden} \times \sum \text{item pertanyaan}$$

$$f\% = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

$$F = f(\%) \times \sum \text{responden}$$

Dari rumus di atas, maka dapat disusun distribusi frekuensi untuk jawaban variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebagai berikut:

$$\sum N = 53 \times 8 = 424$$

1) Yang menjawab sangat setuju
 $f(\%) = \frac{96}{424} \times 100 = 23\%$
 $F = \frac{23}{100} \times 53 = 12$ Responden

2) Yang menjawab setuju
 $f(\%) = \frac{207}{424} \times 100 = 49\%$
 $F = \frac{49}{100} \times 53 = 26$ Responden

3) Yang menjawab ragu-ragu
 $f(\%) = \frac{57}{424} \times 100 = 13\%$
 $F = \frac{13}{100} \times 53 = 7$ Responden

4) Yang menjawab tidak setuju
 $f(\%) = \frac{42}{424} \times 100 = 10\%$
 $F = \frac{10}{100} \times 53 = 5$ Responden

5) Yang menjawab sangat tidak setuju
 $f(\%) = \frac{22}{424} \times 100 = 5\%$
 $F = \frac{5}{100} \times 53 = 3$ Responden

Dari perhitungan di atas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Variabel (Y)

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	12	23
Setuju	26	49
Cukup Setuju	7	13

Tidak Setuju	5	10
Sangat Tidak Setuju	3	5
Total	53	100

Sumber : data diolah, 2023

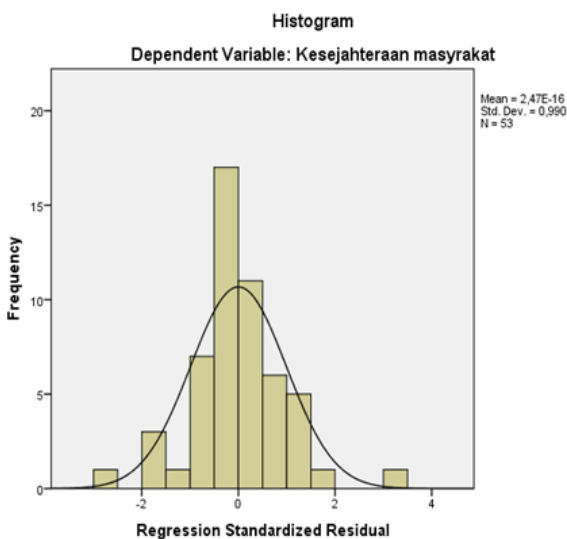
Pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebesar 23% (12 responden), setuju 49% (26 responden), cukup setuju 13% (7 responden), tidak setuju 10% (5 responden), sangat tidak setuju 5% (3 responden). jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dalam kuesioner dengan jumlah sebanyak 26 responden dengan persentase 49%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

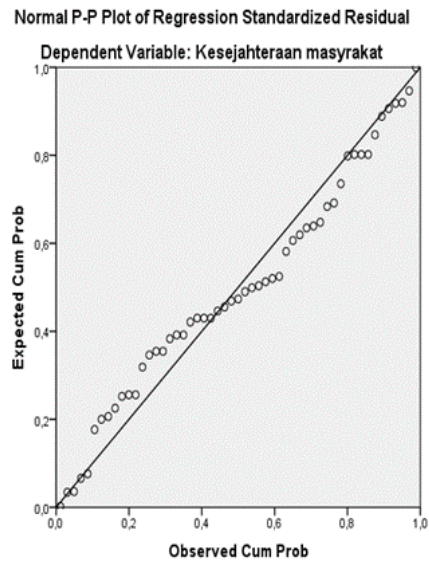
Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat dari gambar histogram dan plot sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas



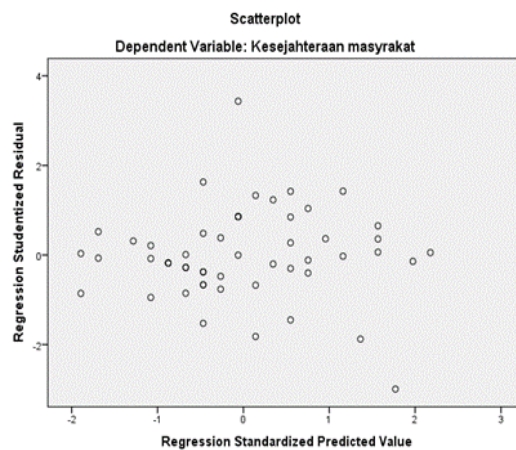
Pada gambar 4.1 histogram di atas, disimpulkan data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari gambar tersebut yang berbentuk menyerupai lonceng/bel yang simetris.

Gambar 4.2 P-P PLOT Uji Normalitas



Pada gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi. b. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari gambar scatterplot sebagai berikut:

Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 di atas terdapat data yang tidak membentuk sebuah pola tertentu, seperti dari kiri bawah ke kanan atas atau pola tertentu lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan model regresi variabel Y layak diprediksi oleh variabel X. di atas bebas dari heterokedastisitas atau

C. Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat UKM Opak Gambir	Between Groups	(Combined)	438,023	19	23,054	2,191	,023
		Linearity	150,887	1	150,887	14,337	,001
		Deviation from Linearity	287,136	18	15,952	1,516	,147
Within Groups			347,298	33	10,524		
Total			785,321	52			

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, pada kolom sigsifikasi (sig.) dan pada baris Deviation From Linearity terdapat nilai 0,147 .artinya sig. 0,147 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X (Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir) dengan variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat).

3. Uji Regresi Sederhana

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terdapat variabel terikat, maka peneliti menggunakan teknik analisis regrasi linier sederhana. Hasil dari analisis regrasi linier sederhana dapat dilihat vada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	,438 ²	,192	,176	3,52702	,192	12,129	1	51	,001

a. Predictors : (Constants) Ukm Opak Gambir

b. Dependent Variable : Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : data diolah, 2023

Dari tabel 4.8 menunjukkan nilai R = 0,438 dan koefisien Determinasi (RSquare) sebesar 0,192 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0,438 \times 0,438 = 0,192$). Hal ini menunjukkan bahwa Kesejahteraan Masyarakat (Y) di pengaruhi

sebesar 19,2% oleh fasilitas Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir (X), sedangkan sisanya ($100\% - 19,2\% = 80,8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dijangkau dari peneitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Coefficients

a. Dependent Variable : Kesejahteraan masyarakat

Model	Coefficients ²									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero Order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constants)	15,100	4,338		3,481	,001					
1 UKM Opak Gambir	,347	,100	,438	3,483	,001	,438	,438	,438	1,000	1,000

a. Dependent Variable : Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : data diolah, 2023

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) = 15,100 dan Beta = 0,438 bertanda positif. Diperoleh persamaan regresi sederhana dari hasil analisis yaitu $Y = 11,851 + 0,438X$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X terhadap variabel Y, maka dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 15,100 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 15,100 dengan asumsi bahwa X bernilai constant.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,438 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X akan meningkatkanya Y sebesar 0,438

C. Uji hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari variabel (X) Usaha Kecil Menengah (UKM) opak gambir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan. Berikut hasil analisis menggunakan SPSS 22.0 untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Variabel (X)

Model	Coefficients ²				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constants)	15,100	4,338		3,481	,001
1 UKM Opak Gambir	,347	,100	,438	3,483	,001

a. Dependent Variable : Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : data diolah, 2023

Dari analisis data pada tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

Terlihat pada hasil uji parsial tabel diatas diperoleh thitung untuk variabel X sebesar 3,483 Dengan probabilitas $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara variabel Usaha Kecil Menengah opak gambir (X) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dengan demikian dapat dikatakan maka H_a diterima H_0 ditolak.

Pembahasan

1. Usaha Kecil dan Menengah Opak Gambir

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan usaha kecil yang dapat menghasilkan Omset pertahunnya berkisar Rp 200.000.000 – Rp 600.000.000 tanpa termasuk tanah dan bangunan. Serta memiliki pekerja 5 s.d. 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang omset pertahun paling banyak Rp. 600.500.000 s.d. Rp 10.000.000.000 (diluar tanah dan bangunan) dengan tenaga kerja 20 s.d. 99 orang yang dilakukan perorangan maupun badan usaha. Opak gambir adalah kue semprong yang merupakan makanan ringan tradisional khas belitayang dapat di jadikan oleh-oleh, hidangan lebaran atau cemilan sehari-hari. Opak Gambir sangat cocok untuk dihidangkan diatas meja.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan pada 53 reponden tentang Usaha Kecil dan Menengah Opak Gambir di Dusun Sentul Desa Winongan yang terbagi atas 20 item pertanyaan, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebesar 21% (11 responden), setuju 40% (21 responden), cukup setuju 23% (12 responden), tidak setuju 11% (6 responden), sangat tidak setuju 5% (3 responden). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dengan pernyataan dalam kuesioner dengan jumlah sebanyak 21 responden dengan persentase 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Usaha Kecil Menengah Opak Gambir Dusun Sentul Desa Winongan menyatakan setuju terhadap Usaha Kecil dan Menengah Opak gambir Dusun Sentul Desa Winongan.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam kaitannya dengan Kesejahteraan Masyarakat, pemilik UKM opak gambir sangat menyadari bahwa pendapatan mampu meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan diartikan dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman. Istilah kesejahteraan erat kaitanya dengan tujuan Negara Indonesia. Negara didirikan, dipertahankan dan dikembangkan untuk kepentingan seluruh rakyat yaitu untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan umum.

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Atas dasar hal tersebut dikembangkan indikator keluarga sejahtera yang meliputi keluarga pra sejahtera, sejahtera. Bahkan, pemilik akan sejahterah apabila pendapatan tiap tahunnya semakin meningkat. Kesejahteraan akan terjadi apabila pemilik UKM opak gambir mengenai kesehatan, pendidikan, sandang papan terpenuhi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk mengujur Kesejahteraan Masyarakat maka dilakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner atau angket pada 53 responden yang tebagi atas 8 item pertanyaan, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi denga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebesar 23% (12 responden), setuju 49 % (26 responden),

cukup setuju 13% (7 responden), tidak setuju 10% (5 responden), sangat tidak setuju 5% (3 responden). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Usaha Kecil dan Menengah opak gambir Dusun Sentul Desa Winongan menyatakan setuju terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Wionongan. Untuk tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang mendapatkan presentase tertinggi sebesar 49% adalah Masyarakat merasa sejahtera terhadap Jenis pakaian yang dimilikinya.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam kaitanya dengan Kesejahteraan Masyarakat, Usaha Kecil Menengah opak gambir meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Sentul Desa Winongan Kecamatan Winongan.

3. Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah opak gambir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan.

Di Indonesia harapan untuk membangkitkan ekonomi rakyat sering kita dengarkan karena pengalaman ketika krisis multidimensi tahun 1997-1998 usaha kecil telah terbukti mampu mempertahankan kelangsungan usahanya, bukan memainkan fungsi penyelamatan di beberapa sub-sektor kegiatan.

Berbicara mengenai UKM di Indonesia menganut cakupan pengertian yang luas pada seluruh sektor ekonomi termasuk pertanian, serta menggunakan kriteria aset dan nilai penjualan sebagai ukuran pengelompokan usaha kecil opak gambir. UKM opak gambir merupakan penyedia utama pekerjaan dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Dusun Sentul Desa Winongan.

Berdasarkan pada hasil penelitian maka pengujian hipotesis dapat dikatakan bahwa **“Ada pengaruh yang signifikan antara Usaha Kecil dan Menengah Opak Gambir terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winonagn”**. Hasil ini dilihat pada taraf signifikan $0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} 3,483$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Usaha Kecil dan Menengah opak Gambir terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul Desa Winongan. Untuk menunjukkan seberapa besar presentase pengaruh dilihat dari tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa Kesejahteraan Masyarakat di pengaruhi oleh Usaha Kecil Menengah opak gambir sebesar 19,2 %. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diantaranya, **“Ade Raselawati (2011)”** Pengaruh Perkembangan usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada sektor UKM di Indonesia sebesar $r^2 = 0,997$. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan subangan sebesar 38,2%. **“Wirda Hanum (2010)”** Pengaruh Kontibusi UKM Terhadap Pertumbuhan Industri Sumatra Utara, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y terbukti dengan nilai thitung 4.026 dengan nilai signifikan 0.000. **“Nurvita Kusuma Wardhani (2013) ”** Studi Eksplanatif tentang pengaruh pengembangan kapasitas usaha terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi pengusaha di sentra industri kecil alas kaki wedoro kecamatan waru kabupaten sidoarjo, berdasarkan penelitian yang dilaksanakan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y

terbukti dengan nilai thitung = 4,335 dengan signifikansi 0,000.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang telah di sajikan pada bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan usaha kecil menengah (UKM) Opak Gambir yang berada di Dusun Sentul Desa winongan, setiap tahunya mengalami peningkatan baik dari segi pendapatan pemilik maupun karyawannya. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya minat masyarakat untuk membeli produk yang di jual oleh usaha tersebut sehingga memberikan kontribusi positif bagi para pelaku UKM opak gambir, selain itu peran dari pemerintah pun ikut membantu perkembangan UKM opak gambir yang ada.
2. Bertambahnya UKM Opak Gambir di Dusun Sentul Desa Winongan adalah salah satu indikator bahwa UKM Opak Gambir di Dusun tersebut berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat, ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan orang tersebut.
3. UKM Opak Gambir berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Sentul Desa winongan khususnya di RT 01 dan RT 02 , hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator kesejahteraan lainnya

bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan selama tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. W. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Sentul, Desa Winongan Kecamatan Winongan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 25(1), 45-58.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Kecamatan Winongan. Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication/2022/02/25/6a3f697197e9ad25d72c8ed0/kecamatan-winongandalam-angka-2022.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Desa Winongan Lor. Diakses dari [URL]
- Basuki, T. (2018). Potensi dan Peran Usaha Kecil dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 1-10.
- Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2018). *Pedoman Pengembangan Usaha Kecil Menengah*. Jakarta: Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Profil Desa Winongan*. Diakses dari <https://www.kemendes.go.id/profil-des/winongan-lor>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Profil Usaha Kecil dan Menengah*. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id/profil-ukm/>
- Rachmawati, A.D. (2018). Pengaruh Usaha Kecil Menengah (UKM) Opak Gambir terhadap Peningkatan

- Pendapatan Masyarakat di Dusun Sentul, Desa Winongan, Kecamatan Winongan. *Jurnal Manajemen UKM dan Kewirausahaan*, 12(2), 86-99.
- Rachmawati, I. (2019). Potensi UKM dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(1), 28-38.
- Rahayu, D. (2022). Analisis Usaha Opak Gambir sebagai UKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Sentul, Desa Winongan Kecamatan Winongan. Skripsi. Universitas X.
- Santoso, T. (2020). Kontribusi UKM terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 24(2), 135-152.
- Setiawan, A. (2019). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Opak Gambir di Dusun Sentul, Desa Winongan, Kecamatan Winongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 23(2), 67-79.
- Suharto, B. (2020). Peran Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Dusun Sentul, Desa Winongan, Kecamatan Winongan. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 14(2), 87-100.
- Supriyanto, A. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Usaha Opak Gambir terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul, Desa Winongan, Kecamatan Winongan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi Pedesaan*, 12(1), 35-48.
- Susilo, B. (2017). Kajian Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sentul, Desa Winongan, Kecamatan Winongan. *Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan*, 39(1), 56-70.
- Wulandari, S. (2021). Studi Pemasaran dan Keuntungan Usaha Opak Gambir sebagai UKM di Dusun Sentul, Desa Winongan Lor, Kecamatan Winongan. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 15(2), 123-137.
- Yudhanto, S. (2021). Pengaruh UKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Perdesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2), 120-135.